

Peningkatan Sarana Pendukung Usaha Sablon Gaza Revolution Screen Printing Di Jl. Panglima Minal Air Putih Bengkalis Kecamatan Bengkalis

Zulkarnain¹, Junaidi²

¹Jurusan Teknik Sipil/Prodi Diploma Tiga, Politeknik Negeri Bengkalis, zulkarnaen@polbeng.ac.id

²Teknik Perkapalan, Politeknik Negeri Bengkalis, romadhoni@polbeng.ac.id

Abstrak

Permasalahan yang di alami oleh Mitra adalah masih belum tersedianya sarana untuk produksi yakni Meja Sablon yang merupakan salahsatu penunjang dari produktifitas kerja dari usaha ini. Saat ini Iskandar sang pemilik usaha belum bisa membeli meja tersebut dikarenakan belum adanya kecukupan dana, dan masih menggunakan meja seadanya. Untuk itu untuk memecahkan permasalahan Mitra maka solusi yang diberikan adalah Pembuatan Meja Sablon manual rel 12 pallet untuk Mitra dengan biaya pembuatan sebesar Rp. 7.310.000; beralokasikan dari dana PNPB Polbeng lewat anggaran P3M Tahun 2021. Besar harapan dengan adanya pembuatan meja ini bisa membantu dalam memperbaiki sarana pendukung usaha guna meningkatkan kinerja dari produksi sablon ke depan. Dengan adanya Pengabdian Masyarakat ini diharapkan Mitra bisa terbantu dalam hal peningkatan kinerja dari produksi sablon yang menjadi usaha utama dari mitra. Setelah produk selesai dikerjakan maka selanjutnya dilakukan uji kelayakan dan pelatihan singkat dari Mitra kepada masyarakat guna mempromosikan dan memberikan pengetahuan tentang metode sablon yang digunakan dengan bantuan sarana pendukung yakni Meja sablon manual rel 12 pallet. Penyerahan dan pelatihan telah dipublikasikan di media online dan menerbitkan HAKI pengabdian masyarakat ini ke Politeknik Negeri Bengkalis.

Kata Kunci: sarana pendukung usaha, meja sablon 12 pallet, [Century, 8 pt]

Abstract

Partner's problem is that there are still no facilities for production such as the Screen Printing Table which is one of the supports for the work productivity of this business. Currently, Iskandar, the business owner, has not been able to buy the table because there are no economic problems and he is still using the existing table. To solve the Partner's problem, the solution given is the Manufacture of a 12 pallet rail manual screen printing table for Partners with a manufacturing cost of Rp. 7,310,000; allocated from Polbeng PNPB funds through the 2021 P3M budget. It is hoped that this table can help in improving business support facilities in order to improve the performance of screen printing production in the future. With this Community Service, it is hoped that partners can improve the performance of screen printing production which is the main business of partners. After the product has been completed, a feasibility test and brief training will be carried out from the Partners to the community to promote and provide knowledge about the screen printing method used with the help of supporting facilities, namely the 12 pallet rail manual screen printing table. The submission and training have been published in online media and published this community service HAKI to the Bengkalis State Polytechnic.

Keywords: business support facilities, 12 pallet screen printing table

1. Pendahuluan

Usaha Mikro Gaza Revolution Screen Printing berada di Jl. Panglima Minal Desa Air Putih Kecamatan Bengkalis. Usaha ini dikelola oleh Muhammad Iskandar seorang wirausahawan muda yang ingin memberikan kontribusi ke masyarakat sekitar dengan menyediakan berbagai jasa dan

produk seperti Jasa Sablon (kaos, tas, Bendera/umbul-umbul, payung, desain logo dan lainnya) dan produk media cetak (spanduk, stemple, undangan, brosur, id card, dan lainnya). Dan yang menjadi pokok permasalahan dari Usaha Mikro ini adalah tidak memiliki Meja Sablon yang standar dan masih menggunakan peralatan sederhana sehingga menghambat produksi dalam skala besar dan dari segi waktu memakan waktu yang lama dalam proses produksinya. Untuk itu dengan adanya Pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan solusi terbaik yakni Membuat Meja Sablon yang memiliki kapasitas produksi 12 pieces atau satu lusin, sehingga diharapkan bisa meningkatkan kapasitas produksi dalam skala besar dengan waktu yang relatif singkat dan lebih efisien.

Usaha ini sudah berjalan sejak pertengahan 2016 dirintis dengan modal seadanya demi untuk melangsungkan kehidupan sebagai kepala rumah tangga sang pemilik usaha dengan kegigihan dan motivasi untuk keluarga alhamdulillah usahanya masih berjalan sampai saat ini. Usaha ini dijalankan di sebuah bangunan RUKO (Rumah dan Toko) sebagai tempat usaha dengan ukuran 5 m x 4 m, di dalam bangunan ini aktifitas produksi dan kegiatan pemasaran produk dan ruang desain grafisnya.



Gambar 1. Tempat usaha Mitra
(Zulkarnain & Junaidi, 2021)

Jenis orderan yang diterima dari berbagai kalangan baik itu kelompok usaha, Lembaga atau badan maupun instansi pemerintahan. Dalam beberapa tahun belakangan ini mengerjakan orderan dari beberapa instansi pemerintahan, swasta, dan Lembaga. Saat ini masih menerima orderan dalam jumlah kecil mengingat sarpras yang belum memadai untuk mengerjakan orderan dalam skala besar. Berikut ini adalah beberapa hasil orderan yang sudah pernah dikerjakan.



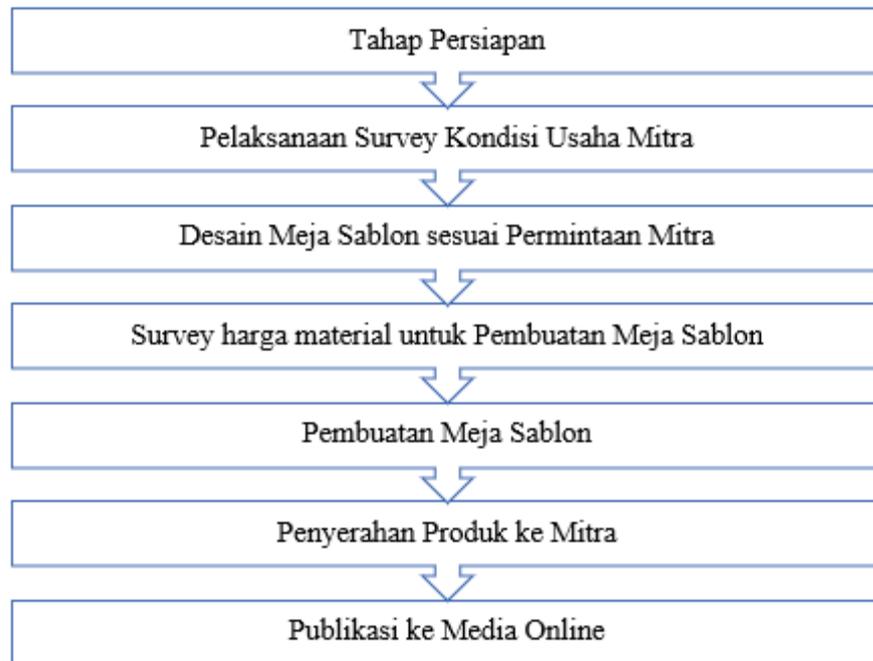
Gambar 2. Produksi sablon yang pernah dikerjakan
(Zulkarnain & Junaidi, 2021)

Permasalahan yang dialami Mitra adalah minimnya sarana penunjang dalam produksi khususnya sablon yakni saat ini masih menggunakan peralatan sederhana dan seadanya, dalam pemenuhan permintaan atau orderan yang dalam skala besar belum bisa tercover dikarenakan minimnya peralatan. Meja sablon yang ada saat ini hanya bisa memproduksi 1 item sablon sehingga butuh waktu yang lama untuk menyelesaikan orderan dalam waktu yang singkat, sementara klien atau pelanggan menginginkan pengerjaan yang bisa diselesaikan dalam waktu singkat. Untuk itu Mitra yang di Kelola oleh Muhammad Iskandar menginginkan adanya Kerjasama dengan Politeknik Negeri Bengkalis melalui P3M sebagai wadah penyelesaian yang ada di masyarakat dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan dana PNPB tahun 2021 nantinya bisa memberikan solusi tepat untuk permasalahan yang Mitra hadapi saat ini. Surat yang masuk ke P3M kemudian diteruskan ke Jurusan Teknik Sipil sesuai dengan bidang ilmu yang dimiliki oleh Jurusan Teknik Sipil dalam produksi perkakas atau peralatan seperti meja kursi lemari dan sejenisnya, semoga bisa terealisasi dengan baik dan sesuai dengan tujuan dari Pengabdian Masyarakat melayani masyarakat sebagai salah satu bentuk dari wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2. Metode Pelaksanaan

Berdasarkan permasalahan dari Mitra maka untuk solusi yang diberikan adalah membuat meja sablon 12 pallet. Pembuatan meja sablon ini melibatkan mahasiswa Jurusan Teknik Sipil untuk mendesain meja sablon 12 pallet sesuai permintaan Mitra dan melibatkan bengkel las

sebagai tempat pembuatan meja. Untuk gambaran kegiatan pengabdian ini bisa dilihat pada Gambar 3 Bagan alir pengabdian.



Gambar 3. Bagan alir pengabdian masyarakat (Zulkarnain & Junaidi, 2021)

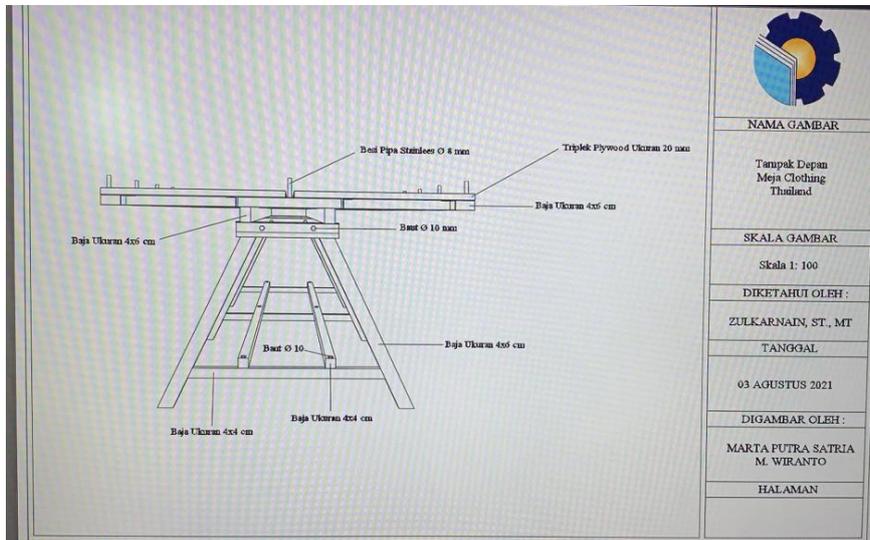
Rencana langkah-langkah solusi permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah sebagai berikut:

1. Melakukan survey ke lokasi Usaha Mitra yakni Sablon Gaza Revolution Screen Printing yang beralamat di Jl. Panglima Minal Desa Air Putih. Survey ini dilakukan untuk memastikan kondisi tempat usaha dan mendokumentasikan tempat usaha dan peralatan yang dimiliki saat ini, melakukan interview mengenai perkembangan usaha dan kendala yang dihadapi oleh Mitra guna mendapatkan gambaran usaha mitra dan memberikan solusi yang tepat dari masalah yang dihadapi mitra.
2. Perencanaan Meja Sablon, desain ini dilakukan oleh Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Polbeng menggunakan aplikasi Ketekniksipilan yakni AutoCad dan SketchUp.

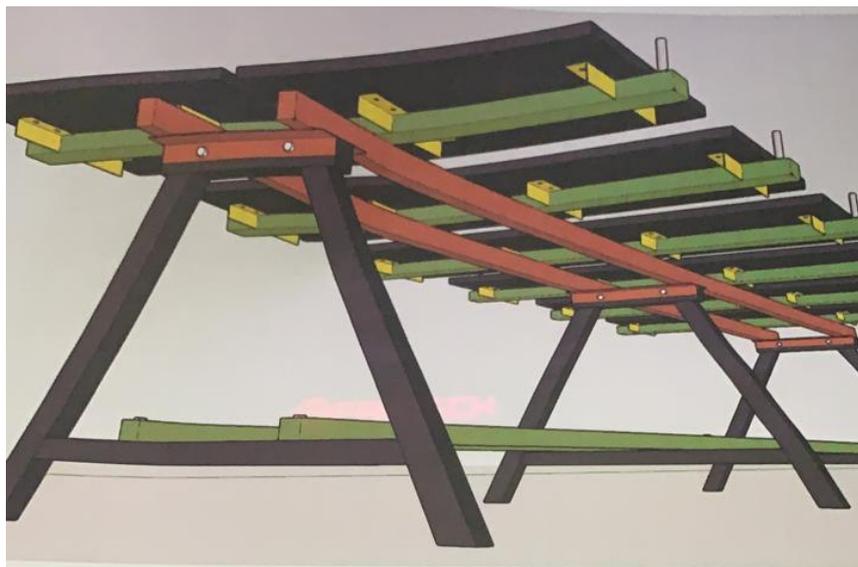


Gambar 4. Perencanaan Meja Sablon (Zulkarnain & Junaidi, 2021)

3. Setelah di desain sesuai permintaan Mitra maka akan dilakukan proses pembuatan Meja Sablon, survey material yang dibutuhkan di Toko Bangunan.



Gambar 5. Desain Meja Sablon 12 Pallet Autocad
(Zulkarnain & Junaidi, 2021)

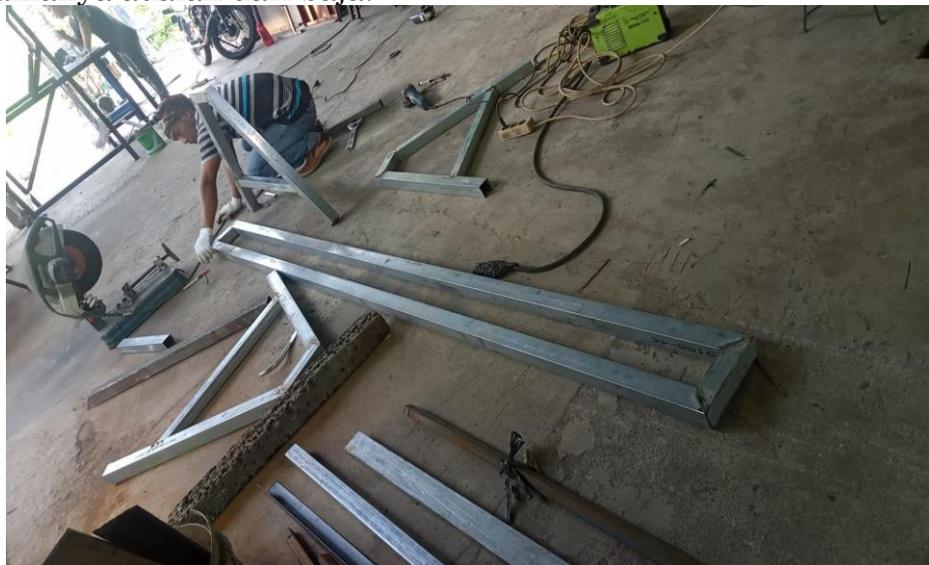


Gambar 6. Desain Meja Sablon 12 Pallet SketchUP
(Zulkarnain & Junaidi, 2021)



Gambar 7. Survey material di Toko bangunan
(Zulkarnain & Junaidi, 2021)

4. Selanjutnya proses eksekusi yang akan dilakukan di Bengkel Las untuk perakitan Meja Sablon yang direncanakan yang material utamanya adalah dari baja.



Gambar 8. Pembuatan Meja Sablon di Tempat Pengelasan
(Zulkarnain & Junaidi, 2021)

5. Meja sablon 12 Pallet yang telah selesai dikerjakan.



Gambar 9. Pembuatan Meja Sablon di Tempat Pengelasan
(Zulkarnain & Junaidi, 2021)

6. Penyerahan produk ke Mitra sekaligus uji kelayakan produk yang dilakukan di Kantor Desa Air Putih Bersama Masyarakat dan mahasiswa. Pelatihan singkat dari Mitra kepada masyarakat tentang metode penyablonan menggunakan Meja Sablon 12 Pallet, hal ini dilakukan guna mempromosikan dan memberi pengetahuan mengenai sablon dan system yang digunakan. Peserta pelatihan berasal dari masyarakat, mahasiswa yang berada di lingkungan Desa Air Putih Bengkalis.

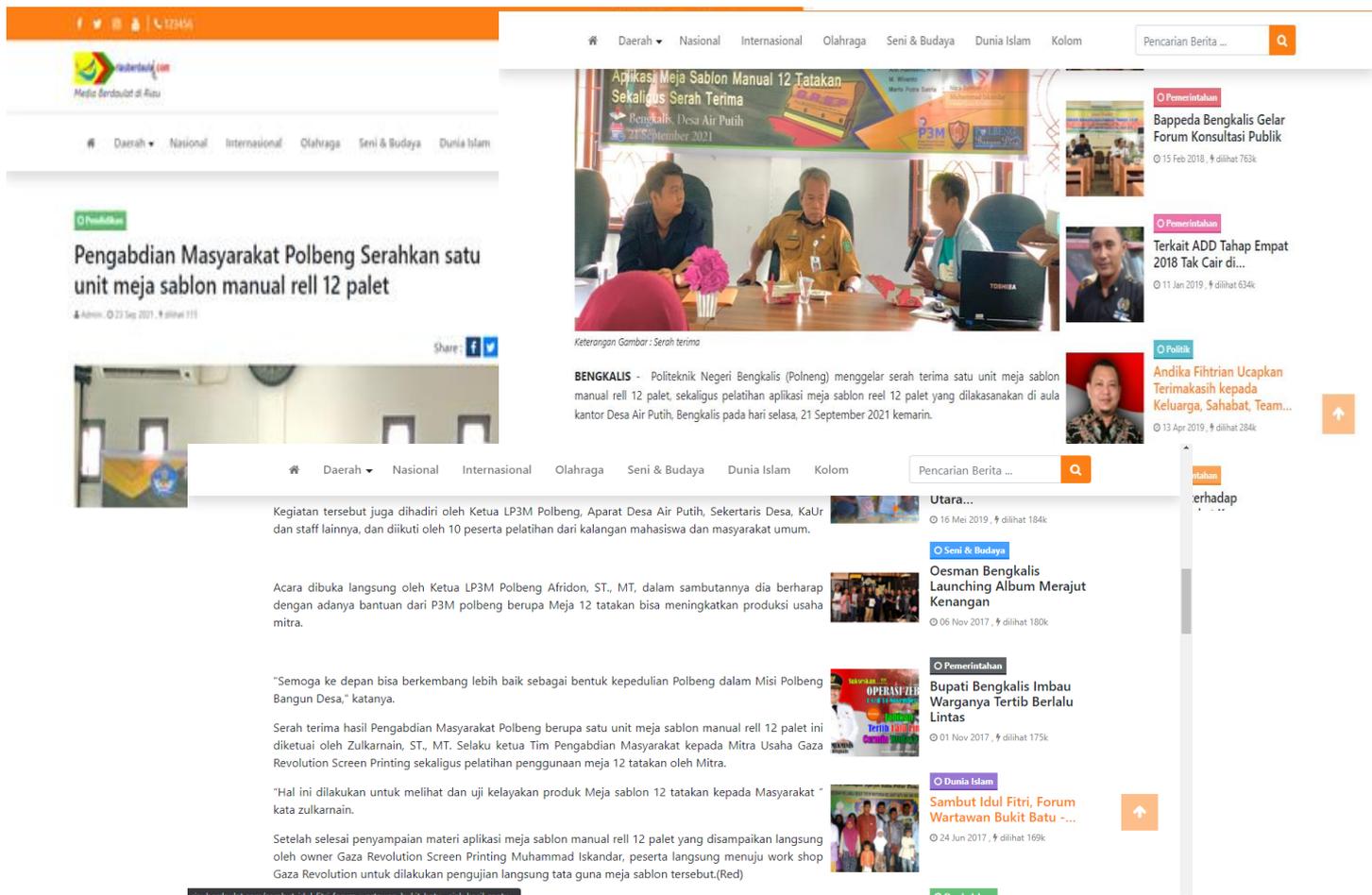


Gambar 10. Pembuatan Meja Sablon di Tempat Pengelasan
(Zulkarnain & Junaidi, 2021)



Gambar 11. Uji Kelayakan dan Pelatihan Singkat (Zulkarnain & Junaidi, 2021)

7. Publikasi ke media online



Gambar 12. Uji Kelayakan dan Pelatihan Singkat (Zulkarnain & Junaidi, 2021)

8. Pengusulan HAKI

9. Terbit pada Jurnal Pengabdian Masyarakat. Pengabdian ini akan diterbitkan pada Jurnal Tanjak Politeknik Negeri Bengkalis.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian Masyarakat ini menghasilkan Produk Meja Sablon 12 Pallet sebagai upaya peningkatan sarana dan prasarana Usaha Mitra Gaza Revolution Screen Printing. Produk yang dihasilkan diserahkan kepada Mitra sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salahsatu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Untuk pembuatan Meja Sablon 12 Pallet diperlukan bahan-bahan sebagai berikut :

Tabel 1. Kebutuhan Material Meja Sablon 12 Pallet

No	Item Bahan	Ukuran	Jumlah	Satuan
1	Baja Hollow (4 cm x 6 cm)	4 m	4	Batang
2	Baja Hollow (4 cm x 4 cm)	4 m	2	Batang
3	Mur baut M 10 x 8 cm		20	Buah
4	Mur baut M 10 x 8 cm		80	Buah
5	Baja Siku (4 cm x 4 cm)	4 m	2	Batang
6	Pipa baja (8 cm)	4 m	1	Batang
7	Multiplek 12 mm	2,5 m	1	Lembar

Meja ini disebut Meja Thailand karena dibuat pertama di Thailand dan sudah banyak digunakan di Indonesia, meja ini baru perdana digunakan di Bengkalis berdasarkan info dari Mitra.

Mitra sebagai penerima manfaat dari Pengabdian Masyarakat ini merasakan perubahan di Toko nya dan tanggal 12 Oktober 2021 menerima orderan untuk sablon kaos sebanyak 100 lembar untuk kegiatan KLEMASI. Dengan adanya meja tersebut sangat membantu dalam mempercepat proses pekerjaan dan bisa dikerjakan dalam skala besar. Dari pernyataan tersebut bisa disimpulkan bahwa Mitra sangat puas dan menerima kemanfaatan secara langsung dengan adanya bantuan dari Politeknik Negeri Bengkalis melalui Program Pengabdian Masyarakat dengan Alokasi PNBK Tahun 2021. Mitra juga berharap ke depan nya bisa didampingi lagi oleh Politeknik Negeri Bengkalis dalam hal strategi pemasaran dan peningkatan hasil produksi yang lebih maksimal.

4. Kesimpulan

Dengan adanya Bantuan Sarana Pendukung Usaha kepada Mitra berupa Meja Sablon 12 Pallet dari Program Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Bengkalis, Mitra sangat berterimakasih atas segala hal yang diberikan dan Mitra berharap ke depan nya bisa didampingi lagi dalam hal strategi pemasaran dan metode peningkatan produksi dari Dosen Politeknik Negeri Bengkalis.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Kepala Desa Air Putih beserta staff yang memberikan kesempatan kepada Mitra sebagai salahsatu dari warga nya

untuk melakukan kegiatan pelatihan singkat Bersama Politeknik Negeri Bengkalis sekaligus serah terima produk Meja Sablon 12 Pallet dari hasil Pengabdian Masyarakat di Aula Kantor Desa.

Daftar Pustaka

<https://insinyurbangunan.com/meja/sablon/>